

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian melalui pengukuran yang akurat terhadap variabel – variabel tertentu, sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan tanpa terikat oleh konteks waktu, situasi, dan jenis data yang diperoleh (Arifin, 2014). Sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2013) penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data melalui instrumen penelitian yang bersifat statistik. Pendapat lain yang dikemukakan oleh (Siyoto & Ali, 2015) penelitian kuantitatif melibatkan penggunaan angka dalam setiap tahapannya, termasuk dalam pengumpulan, analisis, dan penyajian data.

##### **3.1.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan teknik atau strategi yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi terkait dengan masalah yang sedang diteliti (Darmawan, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode studi deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menjawab pertanyaan mengenai fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini, baik terkait variabel tunggal maupun korelasi serta perbandingan berbagai variabel (Arifin, 2014). Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan penjelasan yang sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan karakteristik suatu populasi atau wilayah tertentu. Peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Persepsi Peserta Didik Terhadap Kanal *Youtube* “Privat Al Faiz” sebagai Media Pembelajaran Persiapan Ujian Tulis Berbasis Komputer.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Menurut (Sugiyono, 2013) Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek/subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulan. Sehingga dapat dikatakan

Tasya Susanti, 2024

**PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP KANAL YOUTUBE PRIVAT AL FAIZ SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PERSIAPAN UJIAN TULIS BERBASIS KOMPUTER**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bahwasanya populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda alam lainnya. Populasi tidak hanya terdiri dari jumlah objek atau subjek yang dipelajari, tetapi juga mencakup seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah Peserta didik bimbingan belajar Privat Al Faiz jenjang SMA kelas XII. Kelas yang dimaksud berupa kelas *offline* atau tatap muka yang berjumlah total 255.

Tabel 3.1 Total Populasi

Kelas	Jumlah
SNBT A	31
SNBT B	32
SNBT C	32
SNBT D	33
SNBT E	32
SNBT F	32
SNBT G	31
SNBT H	32
<b>Total</b>	<b>255</b>

### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Dapat dikatakan bahwasanya sampel merupakan wakil dari sebagian populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama dan bersifat representatif dan menggambarkan populasi sehingga dianggap dapat mewakili semua populasi yang diteliti. Peneliti dapat menentukan sampel berdasarkan pertimbangan terkait dengan masalah, penelitian, tujuan hipotesis, metode, dan instrumen yang digunakan dalam penelitian (Darmawan, 2014). Teknik sampling yang digunakan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Menurut (Sugiyono, 2013) mengatakan bahwasanya *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) sampel. Sedangkan untuk *simple random sampling* adalah jenis yang

digunakan dalam *probability sampling*. *Simple random sampling* dianggap sederhana karena anggota sampel diambil secara acak dari populasi tanpa mempertimbangkan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2013).

Jadi, sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu separuh dari jumlah Peserta Bimbingan Belajar Privat Al Faiz yang secara acak ditentukan untuk mewakili populasi, hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang representatif mengenai persepsi peserta didik terhadap kanal *youtube* Privat Al Faiz sebagai media pembelajaran persiapan ujian tulis berbasis komputer. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, penulis berpedoman pada teori yang dikemukakan oleh (Arifin, 2014) diantaranya :

1. Apabila jumlah anggota populasi sampai 50, sebaiknya seluruh populasi dapat dijadikan sampel, atau sampel total.
2. Apabila jumlah anggota populasi berada diantara 50-100, maka sampel dapat diambil 50-60% atau dapat menggunakan sampel total.
3. Apabila jumlah anggota populasi berada diantara 101-500, maka sampel dapat diambil 30-40%.
4. Apabila jumlah anggota populasi berada diantara 501-1000, maka sampel dapat diambil 20-25%.
5. Apabila jumlah anggota populasi berada diatas 1000, maka sampel diambil 10- 15%.

Populasi pada penelitian ini berada pada rentang 101 sampai 500, maka ditentukan sampel sebesar 30-40%. Dengan perhitungan sebagai berikut :

$$40\% \times 255 = 102 \text{ orang}$$

Dapat disimpulkan, banyaknya sampel pada penelitian ini berjumlah 102 peserta didik dari total keseluruhan populasi Peserta Didik Bimbingan Belajar Privat Al Faiz yang berjumlah 255 siswa.

### 3.3 Variabel Penelitian

Variabel merupakan salah satu komponen penting yang terdapat dalam sebuah penelitian. Menurut (Sugiyono, 2013) menyatakan bahwasanya variabel

adalah atribut, karakteristik, nilai atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dianalisis.

Dalam penelitian ini hanya memakai satu variabel yang digunakan, yakni variabel Persepsi Peserta Didik Terhadap Kanal *Youtube* “Privat Al Faiz” sebagai Media Pembelajaran Persiapan UTBK. Variabel tersebut berfungsi sebagai variabel bebas atau variabel independen. Variabel independen digunakan untuk memprediksi, oleh karena itu sering disebut sebagai variabel prediktor (Arifin, 2014)

### **3.4 Definisi Operasional**

Secara umum, tujuan definisi operasional adalah untuk memberikan arti yang tidak ambigu dan konsisten.

#### **3.4.1 Persepsi**

Persepsi pada penelitian ini yaitu mengenai tanggapan peserta didik bimbingan belajar mengenai kanal *youtube* Privat Al Faiz yang dijadikan sebagai media pembelajaran pendukung proses pembelajaran dalam persiapan UTBK.

#### **3.4.2 Ujian Tulis Berbasis Komputer**

Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) merupakan bagian integral dalam proses masuk perguruan tinggi negeri di Indonesia. Sebagian besar peserta UTBK mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal tes sehingga memerlukan strategi khusus untuk menjawab dengan tepat, salah satunya dengan mencari media pembelajaran yang tepat untuk mendukung proses pembelajaran. Media pembelajaran yang tepat dan murah dapat menjadi solusi bagi peserta didik.

#### **3.4.3 Aplikasi *Youtube***

Aplikasi *youtube* merupakan sebuah platform media sosial yang banyak diunduh oleh masyarakat. Sejak kemunculannya, aplikasi ini banyak menyediakan konten hiburan. Namun seiring berjalannya waktu, banyak individu yang memanfaatkan aplikasi ini sebagai sarana pembelajaran. Seperti yang kita ketahui, bahwasanya *youtube* banyak memberikan konten edukasi kepada penggunanya. Hal ini sejalan dengan fokus pada penelitian ini yaitu adanya konten bimbingan belajar gratis di *youtube* yang dapat digunakan oleh penggunanya untuk belajar mengenai materi persiapan ujian masuk perguruan tinggi. Dalam penelitian ini, fokus yang

dituju yaitu dengan menilai konten pembelajaran atau media video dilihat dari aspek materi pembelajaran, aspek media dan daya tarik, dan aspek kebermanfaatan pembelajaran. Aspek – aspek tersebut digunakan karena unsur – unsur yang mengukur media video yang efektif dan berkualitas.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen memiliki peranan yang penting dalam sebuah penelitian (Arifin, 2014). Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang menjadi fokus penelitian (Sugiyono, 2013). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angket (kuesioner). Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dimana responden diminta untuk menjawab serangkaian pertanyaan penulis yang disiapkan sebelumnya dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan (Muhidin dan Abdurahman, 2007).

Keuntungan menggunakan angket diantaranya adalah, informasi atau data dapat dikumpulkan dengan lebih mudah karena responden dapat menjawab secara bebas tanpa dipengaruhi oleh hubungan mereka dengan peneliti atau penilai dan karna jenisnya homogen, pengumpulan data dari responden yang jumlahnya cukup besar akan menjadi lebih mudah. Angket yang digunakan adalah angket skala likert berstruktur dengan jenis jawaban tertutup yang mana setiap pernyataan telah dilengkapi dengan pilihan jawaban yang telah ditetapkan.

Tabel 3.2 Kisi - kisi instrumen penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Instrumen	Butir
	Materi Pembelajaran	Relevansi materi pembelajaran	Angket	1-2
		Materi bervariasi		3-6
		Materi pembelajaran lebih mudah dipahami		7-9
		Menyajikan informasi dengan jelas.		10-12

Tasya Susanti, 2024

*PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP KANAL YOUTUBE PRIVAT AL FAIZ SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PERSIAPAN UJIAN TULIS BERBASIS KOMPUTER*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Persepsi Peserta Didik Terhadap Kanal <i>Youtube</i> “Privat Al Faiz” sebagai Media Pembelajaran Persiapan Ujian Tulis Berbasis Komputer.	Media atau daya tarik	Penyajian gambar pada program video menarik	Angket	13-15
		Format sajian program video sesuai dengan karakteristik pembelajar		16-18
		Dapat digunakan secara fleksibel		19-21
	Kebermanfaatan Pembelajaran	Meningkatkan pemahaman	Angket	22-24
		Meningkatkan motivasi belajar		25-27
		Meningkatkan Kemandirian dalam belajar		28-30
		Meningkatkan hasil belajar		31-33

### 3.6 Teknik Analisis Instrumen

#### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji keabsahan instrumen atau angket serta untuk menilai tingkat keandalan dan kesahihan dari setiap item yang terdapat dalam angket tersebut. Uji validitas adalah proses untuk menentukan sejauh mana instrumen (alat ukur) dapat diandalkan dalam mengukur variabel yang dimaksud dengan akurasi yang sesuai (Arifin, 2014). Dalam penelitian ini, uji validitas yang diterapkan yakni uji validitas konstruk dan uji validitas empiris. Validitas konstruk akan di uji menggunakan pendapat para ahli (*expert judgment*). Sedangkan validitas empiris adalah validitas yang berasal dari pengamatan atau observasi langsung, maka uji validitas empiris akan melibatkan pengujian kepada responden yang memiliki karakteristik serupa dengan subjek penelitian. Hasil uji validitas

empiris akan dihitung dengan menggunakan rumus korelasi pearson product moment menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Statistic 27* dan *Microsoft Excel 2019*.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran konsistensi dari sebuah instrumen. Reliabilitas suatu tes mencakup pernyataan tentang sejauh mana instrumen tersebut dapat diandalkan sesuai dengan standar yang telah diterapkan (Arifin, 2014). Tes dianggap reliabel apabila memberikan hasil yang sama ketika diuji atau dites pada kelompok yang sama dalam waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, uji realibilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* atau Koefisien Alfa.

## 3.7 Hasil Uji Coba Instrumen

### 3.7.1 Hasil Uji Validitas

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner tertutup dengan jumlah 32 butir pernyataan – pernyataan yang bertujuan untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap kanal *youtube* privat al faiz sebagai media pembelajaran persiapan ujian tulis berbasis komputer. Instrumen yang telah disusun kemudian dinilai atau di-*judge* oleh dosen ahli dari Program Studi Teknologi Pendidikan yaitu Ibu Hj. Ellina Rienovita, MT., Ph.D dan Kepala Bimbingan Belajar Privat Al Faiz yaitu Bapak Febri Irawan, S.Pd.

Setelah melakukan uji validitas *expert judgment* kepada para ahli, selanjutnya peneliti melakukan uji validitas empiris berupa uji coba kepada responden diluar populasi dan sampel penelitian, namun dengan kriteria yang sama dengan sampel penelitian. Uji validitas empiris dilakukan kepada 30 siswa bimbingan belajar *ganesha operation* yang menggunakan kanal *youtube* privat al faiz sebagai media pembelajaran pendamping dalam menghadapi ujian tulis berbasis komputer.

Pengujian validitas empiris dilakukan dengan mentabulasi dan mengolah data menggunakan aplikasi *Microsoft Excel 2019* dan *SPSS IBM Statistic 27* untuk menentukan apakah instrumen yang diujikan valid atau tidak. Keputusan diambil berdasarkan :

- a. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Pengujian signifikansi dilakukan dengan menggunakan kriteria rtabel pada tingkat signifikansi 0,05. Nilai r tabel untuk 30 responden uji coba dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,361. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas

Sub Variabel	Item	rhitung	rtabel	Keterangan
Aspek Materi Pembelajaran	P1	0,6771	0,361	Valid
	P2	0,5711		Valid
	P3	0,5279		Valid
	P4	0,3762		Valid
	P5	0,254		Tidak Valid
	P6	0,5351		Valid
	P7	0,5109		Valid
	P8	0,4915		Valid
	P9	0,4923		Valid
	P10	0,5002		Valid
	P11	0,2797		Tidak Valid
Aspek Media atau daya tarik	P12	0,5746	0,361	Valid
	P13	0,4884		Valid
	P14	0,5695		Valid
	P15	0,5174		Valid
	P16	0,494		Valid
	P17	0,5246		Valid
	P18	0,6045		Valid

Tasya Susanti, 2024

*PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP KANAL YOUTUBE PRIVAT AL FAIZ SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PERSIAPAN UJIAN TULIS BERBASIS KOMPUTER*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	P19	0,5239		Valid
	P20	0,7264		Valid
Aspek Kebermanfaatan Pembelajaran	P21	0,6233	0,361	Valid
	P22	0,4158		Valid
	P23	0,5908		Valid
	P24	0,4531		Valid
	P25	0,6451		Valid
	P26	0,5832		Valid
	P27	0,5874		Valid
	P28	0,431		Valid
	P29	0,6403		Valid
	P30	0,5239		Valid
	P31	0,387		Valid
	P32	0,4422		Valid

Sumber : Data diolah, 2024

Total butir pernyataan yang diuji cobakan sebanyak tiga puluh dua, dua pernyataan tidak valid dan tiga puluh pernyataan valid. Peneliti memutuskan untuk dua pernyataan yang tidak valid dihilangkan karena masih terdapat butir pernyataan lain yang mewakili indikator instrumen penelitian. Sehingga, total kuesioner yang akan disebarakan pada sampel sebanyak tiga puluh butir pernyataan.

### 3.7.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus koefisien Cronbach Alpha. Menurut (Sugiyono, 2013) Suatu instrumen penelitian dianggap reliabel jika nilai Cronbach Alpha  $\geq 0,60$ .

Untuk menguji reliabilitas, peneliti menggunakan *IBM SPSS Statistic 27* pada semua pernyataan yang berjumlah tiga puluh dua butir. Berikut adalah hasilnya :

Cronbach's Alpha	N of Items
,911	32

Setelah melakukan uji reliabilitas pertama, penulis menguji ulang terhadap butir pernyataan dengan membuang dua pernyataan yang tidak valid, sehingga total pernyataan yang diuji yaitu tiga puluh butir. Diantaranya adalah :

Cronbach's Alpha	N of Items
,913	30

Tabel 3.4 Hasil uji reliabilitas

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	98,63	77,620	,604	,909
X02	98,53	77,499	,556	,909
X03	98,90	78,783	,449	,911
X04	98,67	80,023	,322	,913
X05	98,53	79,223	,507	,910
X06	98,67	79,609	,463	,911
X07	98,53	79,775	,444	,911
X08	98,50	79,707	,457	,911
X09	98,57	79,357	,488	,911
X10	98,90	79,128	,541	,910
X11	98,60	78,662	,445	,911
X12	98,77	78,116	,517	,910
X13	98,60	78,524	,457	,911
X14	98,70	79,114	,458	,911
X15	98,77	79,220	,463	,911
X16	98,70	78,079	,565	,909
X17	98,67	78,989	,467	,911
X18	98,47	76,878	,701	,907
X19	98,83	78,213	,601	,909
X20	98,60	79,972	,364	,912
X21	98,87	78,947	,538	,910
X22	98,67	79,333	,431	,911
X23	98,77	77,978	,595	,909
X24	98,70	77,597	,552	,909
X25	98,73	77,857	,533	,910
X26	98,87	80,257	,389	,912
X27	98,70	76,286	,618	,908
X28	98,67	78,713	,495	,910
X29	98,80	80,303	,315	,913
X30	99,00	78,759	,377	,913

Tasya Susanti, 2024

*PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP KANAL YOUTUBE PRIVAT AL FAIZ SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PERSIAPAN UJIAN TULIS BERBASIS KOMPUTER*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diketahui bahwasanya instrumen dianggap reliabel karena skor uji reliabilitas lebih dari 0,60. Oleh karena itu, instrumen telah terbukti reliabel. Hal selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menyusun item pernyataan dalam urutan nomor 1 hingga 30 untuk pengambilan data penelitian.

### 3.8 Teknik Analisis Data

#### 1. Kategorisasi Skor

Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan statistik yang hanya menggambarkan dan menganalisis kelompok data yang diberikan tanpa penarikan kesimpulan. Data diolah menggunakan tabulasi data dengan menyusunnya ke dalam tabel menggunakan *software Microsoft Excel 2019*, kemudian dihitung persentasenya dengan rumus berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi (jumlah responden yang memilih alternatif jawaban).

N : Jumlah keseluruhan responden/sampel

Untuk menghasilkan jawaban dari rumusan – rumusan masalah dan mempermudah dalam proses menganalisis data, maka dibuat sebuah kriteria interpretasi skor berdasarkan hasil skor jawaban responden. Cara menentukan panduan interpretasi skor menurut (Riduwan & Akdon, 2013) adalah sebagai berikut :

1. Menentukan rata – rata
2. Menentukan total skor
3. Menentukan jumlah item
4. Menentukan skor ideal untuk item tertinggi (SIT )

= skor tertinggi x jumlah responden

$$\% = \frac{\text{skor tertinggi}}{\text{skor tertinggi}} \times 100$$

Tasya Susanti, 2024

**PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP KANAL YOUTUBE PRIVAT AL FAIZ SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PERSIAPAN UJIAN TULIS BERBASIS KOMPUTER**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Menentukan skor ideal untuk item terendah (SIR)

= skor terendah x jumlah responden

$$\% = \frac{\text{skor terendah}}{\text{skor tertinggi}} \times 100$$

6. Menentukan rata – rata item

$$= \frac{\text{total skor}}{\text{item}}$$

7. Menentukan persentase

$$= \frac{\text{rata-rata}}{\text{item}}$$

8. Menentukan nilai rentang

$$= \frac{\text{Nilai Persentase terbesar} - \text{Nilai persentase terkecil}}{\text{jumlah Titik Skala}}$$



Gambar 3.1 Garis Kontinum